



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

---

|                     |   |
|---------------------|---|
| Tahun Sidang        | : 2016 - 2017.  |
| Masa Persidangan ke | : III (Tiga).   |
| Sifat Rapat         | : Terbuka.  |
| Jenis Rapat         | : Rapat Dengar Pendapat.  |
| Dengan              | : <b>Perpustakaan Nasional RI.</b>  |
| Hari/Tanggal        | : <b>Selasa, 24 Januari 2017.</b>   |
| Pukul               | : <b>14.00 WIB s/d selesai.</b>   |
| Tempat              | : Ruang Rapat Komisi X DPR RI   |
| Pimpinan Rapat      | : Drs.Abdul Fikri Faqih M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.  |
| Sekretaris Rapat    | : Sarilan Putri Khairunnisa S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.   |
| Acara               | : <b>1. Evaluasi Pelaksanaan dan Daya Serap APBN Perubahan TA 2016;</b><br><b>2. Permasalahan dan Solusi APBN Perubahan TA 2016;</b><br><b>3. Realisasi Target Kinerja Dibandingkan dengan RKP Tahun 2016;</b><br><b>4. Persiapan dan Kesiapan Pelaksanaan APBN TA 2017; dan</b><br><b>5. Permasalahan dan Antisipasi APBN TA 2017.</b> |
| Hadir               | : 46 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.   |
| Hadir Pemerintah    | : Muhammad Syarif Bando/Kepala Perpustakaan beserta jajarannya.   |

**I. PENDAHULUAN**

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.30 WIB oleh **Drs.Abdul Fikri Faqih M.M** /Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Kepala Perpustakaan RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

### A. Perpustnas RI menyampaikan beberapa hal antara lain:

1. Realisasi daya serap APBN Perubahan TA 2016 per 31 Desember 2016 sebesar 75,94% (Rp616,824 miliar dari total pagu Rp812,268 miliar) sebelum *self blocking*, dan daya serap sebesar 98,27% setelah *self blocking* sebesar Rp.616,824 miliar dari total pagu Rp627,698 miliar.
2. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan APBN Perubahan TA 2016 terkait tunggakan dan *carry over* pada kegiatan tahun 2016 sebesar Rp101.343.620.000,- (Inpres No.8/2016) terdiri dari:
  - a. Tunggakan Tahun 2016:
    - Bantuan buku siap layan perpustakaan untuk dihibahkan ke perpustakaan provinsi dan kab/kota sebesar Rp5.528.405.000,
    - Infrastruktur TIK sebesar Rp22.164.929.000,-
  - b. *Carry Over*
    - Pengadaan interior sebesar Rp63.421.644.000,-
    - Bangunan Cagar Budaya Rp10.228.624.000,
3. Target kinerja dalam RKP tahun 2016 adalah sbb:

| No | Sasaran  | Indikator                                | Target    | Realisasi |
|----|--|--|-----------|-----------|
| 1  | Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan serta pembudayaan kegemaran membaca | Perpustakaan yang sesuai standar         | 429       | 429       |
|    |  | Jumlah dan mutu tenaga perpustakaan      | 630       | 649       |
|    |  | Pemasyarakatan kebudayaan gemar membaca  | 88        | 209       |
| 2  | Meningkatnya koleksi Perpustakaan Nasional serta layanan perpustakaan yang mudah dijangkau             | Koleksi Perpustakaan Nasional            | 148.475   | 379.334   |
|    |  | Pemustaka yang memanfaatkan Perpustakaan | 1.972.500 | 2.057.512 |
|    |  | Fasilitas jejaring perpustakaan          | 50        | 50        |

4. Permasalahan dan antisipasi APBN 2017:
  - a. Tunggakan dan *carry over* Tahun 2016 akan dibebankan pada anggaran tahun 2017.
  - b. Kekurangan belanja pegawai karena ada kenaikan tunjangan kinerja sebesar 60%.
5. Usulan penambahan anggaran TA 2017 sebesar Rp400 miliar terdiri dari:
  - a. Penyesuaian Tunjangan Kinerja Pegawai atas kenaikan tunjangan sebesar 60% sebesar Rp6,701 miliar.
  - b. Penguatan layanan dan fungsi Perpustnas sebesar Rp141,548 miliar
  - c. Pengembangan kapasitas tenaga pengelola perpustakaan sebesar Rp32,5 miliar.

- d. Peningkatan akses masyarakat terhadap perpustakaan sebesar Rp219,250 miliar.

B. Komisi X DPR RI memberikan tanggapan sbb:

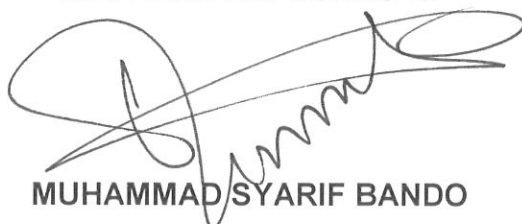
1. Memberikan apresiasi kepada Perpustakaan RI atas daya serap yang sangat baik dan target kinerja antara RKP dengan realisasi dapat dicapai melampaui target yang ditetapkan.
2. Mendesak Perpustakaan RI untuk menyusun strategi pencapaian RKP TA 2017 yang berkaitan dengan peningkatan budaya membaca, literasi, dan akses perpustakaan.
3. Mendorong program kegiatan Perpustakaan RI terkait uji kompetensi bagi tenaga non struktural (*inpassing*) sebanyak 6000 s/d 10.000 orang sesuai Peraturan Menteri PAN-RB No.26 Tahun 2016 tentang Pengangkatan PNS dalam jabatan fungsional melalui penyesuaian (*inpassing*), untuk memenuhi kebutuhan sebanyak 250.000 pustakawan dengan menyertakan target capaian dari sisi kualitas, kuantitas, dan distribusinya.
4. Mendesak Perpustakaan RI untuk memberikan data yang komprehensif terkait perpustakaan desa dan perpustakaan keliling, dengan berkoordinasi dengan K/L terkait sehingga program minat baca dapat terwujud.
5. Mendesak Perpustakaan RI untuk melakukan koordinasi dengan K/L terkait penyelenggaraan layanan perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, dll.
6. Mendesak Perpustakaan RI untuk mengambil langkah-langkah strategis guna mengantisipasi permasalahan pencapaian RKP TA 2017 termasuk penyelesaian terkait tunggakan dan *carry over* TA 2016.

- C. Terhadap usulan penambahan anggaran pada APBNP TA 2017, Komisi X DPR RI meminta Perpustakaan RI untuk menyampaikannya dalam rapat persiapan pembahasan APBNP TA 2017.

**III. PENUTUP**

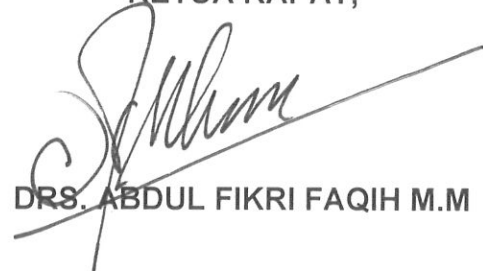
Rapat ditutup pada pukul 17.05WIB

**KEPALA PERPUSNAS RI**



**MUHAMMAD SYARIF BANDO**

**KETUA RAPAT,**



**DRS. ABDUL FIKRI FAQIH M.M**